



Naura Quinta

Foto: Latief Noor Rochmans

Film Kemah Terlarang

KETEKUNAN Naura Quinta Revana Gunawan mendalami seni akting membuahkan hasil. Siswi SMPN 3 Banguntapan Bantul ini dilibatkan di sejumlah film layar lebar. Di antaranya *Kemah Terlarang*, *Lamun Sumelang*, *Christmas in The Jungle*, *Habibie Ainun 3*, *Wonderful Indonesia*.

"Senang bisa dipercaya mendukung sejumlah film. Bikin semangat, ingin berlatih maksimal agar makin baik ke depannya," ungkap Naura yang tinggal di Jambidan Bantul.

Berprinsip pantang menyerah dan tidak mau larut dalam kegagalan, Naura yang lahir di Sleman 10 Juni 2010 ini ingin memaksimalkan masa muda dengan kegiatan positif.

"Kemarin juga jadi talent videoklip Ndarboy Genk. Juga juara Lomba Pidato Kebangsaan Bantul 2024 tingkat SMP/MTs," ujarnya. (Lat)

Siapa&Mengapa

SADEWO TRI LASTIONO

Kendalikan Inflasi dengan 'Sarahsimas'

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Banyumas menggelar program Pasar Murah Inflasi Banyumas (Sarahsimas) sebagai langkah strategis untuk menekan inflasi, khususnya pada sektor pangan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau, terutama menjelang Hari Raya Idulfitri.

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono menekankan pentingnya pengendalian harga agar inflasi tidak berdampak buruk pada daya beli masyarakat. "Inflasi terjadi ketika harga terus naik tanpa terkendali, sementara deflasi adalah sebaliknya. Oleh karena itu, stabilitas harga menjadi

prioritas," kata Sadewo saat membuka Sarahsimas di Kecamatan Baturraden, Jumat (14/3).

Kegiatan itu melibatkan berbagai pihak, termasuk Bank Indonesia (BI) Purwokerto, Bank Jateng, Baznas, dan sejumlah perusahaan swasta yang berkontribusi dalam penyediaan bahan pangan murah. Selain pasar murah, pemerintah juga menggelar operasi pasar di 28 pasar daerah untuk memperluas dampak program stabilisasi harga.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Banyumas, Gatot Eko Purwadi menjelaskan bahwa dalam kegiatan ini masyarakat dapat membeli paket sembako murah. Selain itu, Bank Jateng juga menyediakan 25 paket sembako gratis bagi warga kurang mampu.

Bupati Banyumas berharap program ini bisa terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak wilayah. Menurutny, BI Purwokerto telah menyelenggarakan pasar murah di 25 titik dan akan menambah 20 titik lagi, sehingga totalnya mencapai 45 lokasi. (Driyanto)



KR-Driyanto
Sadewo Tri Lastiono

Sukoharjo Realisasikan Swasembada Pangan

PEMKAB (Pemerintah Kabupaten) Sukoharjo optimis sektor pertanian dapat merealisasikan target gabah dan beras hasil panen padi petani. Capaian wajib direalisasikan sebagai bagian mewujudkan swasembada pangan nasional. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Jumat (14/3) mengatakan, sektor pertanian Kabupaten Sukoharjo ditarget pemerintah pusat dapat berkontribusi besar mewujudkan swasembada pangan nasional.

Target dimulai dari luasan tanam padi, panen padi dan penyerapan gabah dan beras. Butuh kerjasama semua pihak untuk merealisasikan target seperti petani, Pemkab Sukoharjo, TNI, Polri dan Bulog. Khusus Bulog mendapat tugas penting penyerapan gabah hasil panen padi petani. Bulog juga sudah mendapatkan ketetapan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah hasil panen petani Rp 6.500 perkilogram.

Bagas menjelaskan, Bulog harus segera melakukan penyerapan gabah petani, sehingga diharapkan sampai April 2025 nanti target Kabupaten Sukoharjo bisa tercapai. Yakni gabah kering panen 1.396 ton dan beras 112 ton (1,23 persen). "Kami optimis dapat merealisasikan target peningkatan produksi gabah dan beras. Kerja sama dan dukungan semua pihak dari Pemkab Sukoharjo, TNI dan Polri dalam membantu petani diharapkan swasembada pangan nasional dapat terwujud," tandas Bagas.

Menurutnya, produktivitas padi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2024 nomor satu se-Indonesia. Keberhasilan tersebut membuat pemerintah pusat memberi kepercayaan kepada Kabupaten Sukoharjo sebagai penyangga pangan nasional. Bahkan pada tahun



KR-Wahyu Imam Ibad

Petani Sukoharjo panen padi wunggunakan peralatan modern.

PLESETAN PANTUN

**Ikan bawal
Ikan cupang
Mengais rezeki halal
Jangan memalak orang.**

Titiek T SPd
Jalan Melati 5 no 284
Perum Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta.

**Makan krupuk
Tidak kenyang-kenyang
Jangan suka umuk
Nanti dibenci orang.**

Jimat P
Karangongko Wukirsari
Cangkringan Sleman.

**Sawo kecil
Cilik mentik
Sapa becik
Mesti ketitik.**

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTUNG

Titiek T SPd
Jalan Melati 5 no 284
Perum Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta.

Pantang Menyerah

TRI HARIYANTO

Kuli Bangunan Jadi Pengusaha Online

ERA global dan keterbukaan informasi seperti sekarang, sesuatu yang dulu dianggap mustahil, bisa terjadi. Termasuk lompatan nasib seseorang.

Jika dulu untuk mengubah nasib seorang kuli bangunan menjadi pelaku bisnis terkenal butuh waktu dan proses panjang, kini hal tersebut bisa dipersingkat. Kisah ini dialami Tri Haryanto (28) menjadi pengusaha digital dimulai dari nol.

Sebelum sukses seperti saat ini, dia pernah melakoni sejumlah pekerjaan. Pria yang akrab disapa Mbah Tri ini beberapa kali berganti pekerjaan. Pernah jadi kuli bangunan, lalu mencoba bisnis kecil-kecilan. Bisnisnya pertama kali dengan berjualan pulsa pada 2008.

Mbah Tri kelahiran Ngawi, Jawa Timur ini bisnis pulsa setelah kena tipu. "Saya waktu itu kena tipu bisnis MLM," ujarnya.

Kekecewaan yang



KR-Istimewa

Tri Hariyanto bersama para karyawan di perusahaan online miliknya

dirasakannya berakhir dengan keputusannya untuk menjual motor pemberian orang tuanya. Kemudian, dia membeli laptop untuk mendukung bisnisnya tersebut.

Meski sempat ditentang keluarga, namun Mbah Tri yakin dapat sukses dengan pilihan bisnisnya kala itu. Saat itu keinginannya adalah mengubah nasib karena sudah sejak kecil hidup susah. "Hidup saya sudah sulit sejak kecil, saya pernah jadi pengamen bahkan kuli bangunan dari dulu," kisahnya.

Dengan semangat dan keyakinan bahwa digitalisasi tak hanya mengubah gaya hidup masyarakat, tetapi sanggup membalikkan nasib seseorang, setelah memiliki laptop, Mbah Tri langsung kerja keras, tancap gas mewujudkan mimpi-mimpinya itu.

Dibenaknya kala itu hanya ada satu keinginan, yakni mengubah nasib. Pria yang lahir dari keluarga kurang mampu di desa kecil ini sudah bosan hidup susah.

Berkat semangat dan kerja keras kerasnya, kini Mbah Tri menjadi salah seorang online-preneur paling dikenal di Indonesia. PT Trijaya Digital Group (TRID) yang didirikannya pada 2018 menaungi beberapa bisnis online yang dia miliki. Antara lain Rekber.in, P-Store.Net, koi.co.id, TriPay.id, dan Cekmutasi.co.id.

Dia kini memiliki puluhan karyawan. Dia bersyukur karena jerih payah yang dilakukan membuahkan hasil maksimal. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Belum kelar kasus Pertamina oplosan, Yu?
Muncul kasus korupsi MinyakKita, Mas.

Rakyat kecil susah payah membeli, Yu?
Tapi takarannya dikurangi, Mas.

Lagi-lagi masyarakat tersakiti, Yu?
Jangan sampai hilang kepercayaan, Mas.



ILUSTRASI JOS